

## **BAB II**

### **METODE PELAKSANAAN**

#### **2.1. Ruang Lingkup PKL**

Ruang lingkup kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) yaitu Manajemen Pemeliharaan Kopi Arabika di Rumah Produksi Morys Coffee Kabupaten Kerinci Provinsi Jambi. Adapun objek yang diamati adalah pemeliharaan tanaman belum menghasilkan dan tanaman menghasilkan.

#### **2.2. Waktu Dan Tempat Praktik Kerja Lapang**

Lokasi praktik kerja lapang (PKL) dilaksanakan di Mitra Tani Lembah Kayangan Binaan Rumah Produksi Morys coffe Kabupaten Kerinci Provinsi Jambi. Pelaksanaan praktik kerja lapang ini di lakukan selama 10 minggu dan di perkirakan dimulai awal bulan Februari 2023.

#### **2.3. Sumber Data**

Data yang digunakan dalam penyusunan laporan ini terdiri dari data primer dan sekunder. Data primer diperoleh dari pengamatan langsung, wawancara dan Tanya jawab, sedangkan data sekunder diperoleh melalui studi pustaka maupun data dari perusahaan.

#### **2.4. Metode Pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan**

Metode pengumpulan data yang di gunakan dalam pelaksanaan praktek kerja lapangan sebagai berikut ;

##### **1. Data primer**

###### **a. Pengamatan langsung di lapangan**

Adalah untuk mengetahui kegiatan dalam pembibitan tanaman kopi arabika secara langsung.

###### **b. Partisipasi**

Metode partisipasi dilakukan dengan ikut serta langsung dalam setiap kegiatan pemeliharaan kopi arabika yang dikerjakan oleh karyawan.

c. Diskusi

Metode diskusi dilakukan untuk mendapatkan kejelasan informasi data dari perusahaan, umumnya dari karyawan yang melakukan pengolahan tanah lanjutan, pengendalian gulma pemupukan pemangkasan, pengendalian hama dan penyakit.

**2. Data Sekunder**

a. Studi pustaka

Mempelajari dan memahami berbagai buku penunjang yang berhubungan dengan kegiatan yang akan dilakukan dalam pemeliharaan kopi.

b. Laporan perusahaan dan pedoman dasar intruksi kerja

**2.5. Metode Analisis Data**

Analisis data dilakukan secara deskriptif dari lapangan melalui pengamatan langsung, partisipasi dan diskusi. Data sekunder diperoleh melalui studi pustaka, laporan perusahaan serta pedoman dasar instruksi kerja. Dalam menganalisis data, aspek – aspek yang di alami tentang pemeliharaan adalah perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan.

**a. Perencanaan (*Planning*)**

Perencanaan adalah penetapan tujuan organisasi dan penentuan strategi, kebijakan sistem anggaran dan standar yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan. Rencana-rencana tersebut dibutuhkan agar organisasi dapat menetapkan prosedur terbaik untuk mencapai tujuan yang diinginkan (Terry, 2014).

**b. Pengorganisasian (*Organizing*)**

Pengorganisasian adalah proses penentuan, pengelompokan dan pengaturan sumber daya dan bermacam-macam aktivitas yang diperlukan untuk mencapai tujuan, menempatkan orang-orang pada setiap aktivitas yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan suatu organisasi, menyediakan alat-alat yang diperlukan, menetapkan wewenang secara

relatif didelegasikan kepada setiap individu yang akan melakukan aktivitas tersebut (Damayanti, 2012).

Tools merupakan syarat suatu usaha untuk mencapai hasil yang ditetapkan. Tools tersebut dikenal dengan 5M yaitu, Man, Money, Materials, Machines, dan Method, Market.

a. Manusia (*Man*)

Manusia adalah unsur manajemen yang berfungsi sebagai penggerak dan berpengaruh penting dalam menggerakkan dan menciptakan keharmonisan kerja untuk mencapai tujuan (Damayanti, 2012).

b. Uang (*Money*)

Uang adalah anggaran atau budget yang dipergunakan untuk pembiayaan besar kecilnya hasil kegiatan dapat diukur dari jumlah uang yang beredar dalam perusahaan. Oleh karena itu, uang merupakan alat yang penting untuk mencapai tujuan karena segala sesuatu harus diperhitungkan secara rasional. Hal ini akan berhubungan dengan jumlah anggaran yang harus disediakan untuk penyiapan kebutuhan bibit, pemeliharaan tanaman, membiayai gaji karyawan, dan alat-alat yang dibutuhkan, dan kegiatan pengangkutan material (Damayanti, 2012).

c. Mesin (*Machines*)

Mesin digunakan untuk member kemudahan serta menghasilkan keuntungan yang lebih besar serta menciptakan efisiensi kerja.

d. Bahan (*Material*)

Material merupakan bahan-bahan yang digunakan pada suatu kegiatan. Dalam mencapai suatu tujuan, selain manusia yang ahli dibidangnya diperlukan juga bahan-bahan dengan kualitas yang baik untuk menunjang suatu kegiatan.

e. Metode (*Methods*)

Metode adalah suatu cara kerja yang memperlancar jalannya suatu pekerjaan atau kegiatan. Sebuah metode dapat dinyatakan sebagai pertimbangan-pertimbangan kepada sasaran, fasilitas yang tersedia dan

penggunaan waktu, serta uang dan kegiatan usaha. Suatu metode yang baik dan tidak baik akan berhasil jika orang yang akan melaksanakannya tidak mengerti atau tidak mempunyai pengalaman maka hasilnya tidak akan memuaskan.

f. Market

Di mitra tani lembah khayangan binaan morys coffee hasil panen di jual ke rumah produksi morys coffee sebagai penampung hasil produksi para petani binaannya sendiri, dan hasil panen pun harus sesuai dengan sop yang telah ditetapkan oleh rumah produksi morys coffee. Bila ingin hasil panen memiliki nilai jual yang lebih, para petani bisa memprosesnya sendiri dengan proses yang di minta oleh morys coffee.

c. **Penggerakan (*Actuating*)**

Penggerakan adalah kegiatan yang dilakukan oleh pimpinan, yaitu Top Manajer untuk perusahaan atau organisasi secara keseluruhan. Sedangkan middle manager untuk bagian perusahaan organisasi secara spesifik dengan cara member bimbingan, menggerakkan, mengatur segala kegiatan yang telah diberi tugas untuk melaksanakan suatu kegiatan secara persuasif dan instruktif tergantung mana yang lebih efektif. Penggerakan dilakukan pada saat kegiatan perusahaan atau organisasi tersebut sedang berjalan, hal ini dilakukan agar kegiatan yang dilaksanakan tersebut berjalan sesuai dengan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan pada perencanaan perusahaan atau organisasi (Nitisemito, 1983).

d. **Pengawasan (*Controlling*)**

Pengawasan merupakan suatu kegiatan organisasi yang menjamin suatu kegiatan atau pekerjaan yang sedang dilaksanakan dapat berjalan sesuai dengan yang telah ditetapkan oleh suatu organisasi. Pengawasan dilakukan oleh atasan kepada bawahannya untuk mencapai kinerja yang lebih baik (Terry, 2014)